

PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA UNTUK MENJADI WIRAUSAHAWAN TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA DENGAN PERAN NIAT SEBAGAI MEDIASI DAN MODERASI

Luki Bahari^{1*}, Singgih Adhi Prasetyo², Rofian³, Veryliana Purnamasari⁴, Ryky Mandar Sary⁵, Faiqotul Himmah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

**Corresponding author email: bahariluki168@gmail.com*

Received 11 December 2025; Received in revised form 12 April 2026; Accepted 10 May 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam menjadi wirausahawan terhadap pemilihan karier mahasiswa, dengan peran niat sebagai mediator dan moderator; menganalisis peran niat mahasiswa dalam memengaruhi keputusan karier; serta menguji peran niat mahasiswa sebagai mediator dan moderator dalam hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan keputusan karier. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei. Subjek penelitian ini yaitu sebanyak 94 mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan karier mahasiswa secara signifikan melalui jalur mediasi niat mahasiswa, di mana mahasiswa menyesuaikan pilihan karier, baik sebagai guru maupun wirausahawan. Selain itu, niat mahasiswa juga berfungsi sebagai moderator yang memodifikasi kekuatan pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan karier. Pengaruh tersebut lebih menonjol pada mahasiswa dengan tingkat niat tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat niat rendah. Penelitian ini menegaskan bahwa niat memiliki peran ganda sebagai mediator dan moderator, sehingga pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh interaksi antara faktor eksternal dan faktor internal. Temuan ini memberikan implikasi bagi mahasiswa dan universitas dalam merencanakan strategi pengembangan karier berdasarkan pertimbangan pasar kerja dan niat pribadi.

Kata Kunci: pertimbangan pasar kerja; niat mahasiswa; keputusan karier.

Abstract

This study aims to determine the extent to which labor market considerations influence students' career choices to become entrepreneurs, with intention serving as both a mediating and moderating variable. It examines the role of students' intentions in shaping career decisions and tests whether intentions act as both a mediator and a moderator in the relationship between labor-market considerations and career choices. A quantitative survey method was employed, involving 94 PGSD UPGRIS students from the 2022 cohort. The findings indicate that labor market considerations significantly influence students' career decisions through the mediating role of intention, as students adjust their career preferences, whether to become teachers or entrepreneurs, based on their intentions. Furthermore, intention also functions as a moderating variable, altering the strength of labor market considerations' influence on career decisions; this effect is more pronounced among students with high levels of intention than among those with lower levels. The study highlights that intention plays a dual role as both a mediator and a moderator, suggesting that career decision-making is shaped by the interaction between external and internal factors.

Keywords: labor market considerations; student intention; career decision.



PENDAHULUAN

Memasuki dunia kerja merupakan fase transisi yang sarat pengalaman baru, di mana setiap individu memiliki persepsi yang unik. Bagi sebagian orang, lingkungan kerja dipandang sebagai ruang yang menantang sekaligus menyenangkan karena membuka kesempatan untuk mengembangkan potensi (Murtza & Rasheed, 2023). Namun, tidak sedikit pula yang menganggapnya sebagai area yang penuh tekanan akibat kompetisi yang semakin ketat. Dinamika tersebut tidak hanya berpengaruh pada individu, tetapi juga menimbulkan implikasi serius bagi dunia pendidikan.

Perguruan tinggi dituntut tidak sekadar melahirkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai, keterampilan serta ketangguhan emosional agar siap menghadapi realitas kerja yang kompleks (Sara et al., 2020). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPGRIS memiliki visi "menjadi penyelenggara pendidikan guru SD yang unggul dalam media pembelajaran SD berwawasan wirausaha dan berjati diri" (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang 2025). Dalam konteks ini, keputusan untuk memilih karier merupakan tahapan krusial yang harus diambil oleh mahasiswa (Masril et al., 2021). Langkah ini bukan sekadar menentukan pekerjaan yang akan dijalani, melainkan juga mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menimbang peluang, risiko, dan kesesuaiannya dengan kompetensi mereka. Persiapan yang matang sejak di bangku kuliah menjadi faktor penting untuk mengurangi potensi kesalahan arah karier yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan profesional dan kesejahteraan di masa depan (Olla & Abdullah, 2021).

Bagi mahasiswa pendidikan, jalur menuju profesi guru sering kali dipandang sebagai orientasi utama. Meski demikian, realitasnya jauh lebih kompleks. Perjalanan untuk menjadi guru profesional memerlukan investasi waktu, biaya, dan komitmen yang tinggi, bahkan setelah lulus secara formal. Keharusan mengikuti program lanjutan, seperti Pendidikan Profesi Guru (PPG), untuk memperoleh sertifikasi sebagai pendidik. Hal ini menggambarkan bahwa karier di bidang pendidikan tidak hanya menuntut pengetahuan akademis, tetapi juga dedikasi dan kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan praktis di lapangan. Di sisi lain, banyak mahasiswa program studi pendidikan mulai melirik jalur karier lain di luar dunia pendidikan formal.

Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat sekitar 230 ribu lulusan perguruan tinggi kependidikan, tetapi hanya 50 ribu orang yang benar-benar menekuni profesi sebagai guru. Fenomena ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan serta-merta menjamin bahwa lulusan akan memilih menjadi guru. Rendahnya proporsi lulusan yang berniat meniti karier di bidang keguruan, pada gilirannya, berpotensi memengaruhi kualitas calon pendidik dan menghambat optimalisasi pembentukan kompetensi profesional guru (Fajar, 2022).

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.730>

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan mahasiswa akan menjadi semakin kompleks dengan adanya kedua pilihan ini yang saling dihubungkan dengan dinamika pasar kerja. Pasar kerja dipilih sebagai faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karier, sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (2020). Setiap tahun, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat, sedangkan jumlah formasi guru tidak sebanding dengan jumlah peminat (Azizah et al., 2023). Kondisi ini menimbulkan persaingan yang ketat dan sering kali membuat mahasiswa mencari jalur alternatif yang dianggap lebih fleksibel, salah satunya dengan membangun usaha sendiri. Pertimbangan pasar kerja ini memaksa mahasiswa untuk tidak hanya berpikir idealis tentang profesi, tetapi juga realistis mengenai peluang yang tersedia.

Pertimbangan pasar kerja telah lama dipandang sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan pemilihan karier individu (Wang et al., 2024). Faktor ini merujuk pada sejauh mana seseorang mempertimbangkan peluang kerja, prospek masa depan, serta dinamika kebutuhan tenaga kerja sebelum menentukan arah profesinya. Bagi seorang mahasiswa, pertimbangan ini sering kali menjadi penentu utama karena berkaitan langsung dengan kepastian memperoleh pekerjaan dan jaminan karier yang berkelanjutan (Akpochofo, 2020). Menurut Novitasari Hervin Diah & Nurasik (2022), pertimbangan pasar kerja dipahami sebagai seperangkat informasi yang menjembatani pencari kerja dengan lowongan yang tersedia. Temuan ini diperkuat oleh Astuti et al. (2021) yang menunjukkan bahwa semakin jelas ketersediaan informasi pasar kerja, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan karier mahasiswa. Selaras dengan hal tersebut, Nwakanma (2024) menegaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa, karena akses terhadap informasi dan prospek kerja yang baik memberikan keyakinan yang lebih besar dalam menentukan pilihan profesi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi guru menempati posisi strategis dalam pembangunan bangsa, bukan semata-mata karena tugasnya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga karena perannya dalam menanamkan nilai, membentuk karakter, serta menyiapkan generasi agar mampu berpartisipasi secara etis dalam masyarakat. Guru berperan sebagai fasilitator yang menumbuhkan kecerdasan intelektual, sosial, dan moral. Di sisi lain, wirausahawan hadir sebagai agen perubahan yang memperluas ruang ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan inovasi, dan pemacu pertumbuhan yang produktif. Keduanya berkontribusi dalam pembangunan individu maupun kolektif. Keterbatasan formasi guru di satu sisi dan semakin terbukanya peluang inovasi dalam dunia usaha di sisi lain, menempatkan mahasiswa pada persaingan pilihan karier yang sarat tantangan. Situasi ini mempertegas urgensi penelitian yang menelaah sejauh mana pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan karier mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022 dalam memilih karier sebagai guru maupun wirausahawan. Peneliti juga ingin mencari tahu bagaimana peran niat mahasiswa dalam memengaruhi keputusan karier mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022 serta, apakah niat

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.730>

mahasiswa berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan keputusan karier mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara pertimbangan kondisi pasar kerja sebagai variabel bebas (X), kecenderungan mahasiswa dalam menentukan arah pemilihan karier sebagai variabel terkait (Y), dan niat sebagai variabel mediator (M). Data yang dikumpulkan berupa angka dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif (Amalia & Fauzi, 2021). Instrumen menggunakan content validity, di mana butir pertanyaan ditelaah oleh dosen ahli di bidang pendidikan dan kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode November sampai Desember 2025 di Program Studi PGSD UPGRIS dengan observasi awal untuk mengidentifikasi pola pikir dan fenomena di lingkungan tersebut. Penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif PGSD UPGRIS semester VII yang mengampu mata kuliah workshop kewirausahaan dan yang tidak mengampu mata kuliah workshop kewirausahaan dengan jumlah 457 mahasiswa. Dari populasi tersebut, sampel ditentukan melalui teknik *proportionate stratified random sampling* untuk menjamin keterwakilan setiap angkatan secara proporsional (Vania Salsabila et al., 2024). Pemilihan teknik ini dilakukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan akurasi data dengan sampel sebanyak 94 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa angket berbasis skala *Likert* lima tingkat, dengan pilihan jawaban: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR). Skor untuk setiap tingkat pada skala *Likert* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Angket Menggunakan Skala Likert

Skala	Point
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Sedang (S)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pernyataan pada kuesioner memiliki nilai korelasi item total yang lebih besar dari r-tabel (0,201), sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan nilai α pada masing-masing variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dikatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, ditemukan nilai

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.730>

Cronbach's alpha sebesar 0,974, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten.

Tabel 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	25

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden lebih dari 50. Hal tersebut memiliki sensitivitas yang baik dalam mendeteksi penyimpangan dari distribusi normal. Uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.142	94	.000	.937	94	.000
X	.166	94	.000	.916	94	.000
M	.259	94	.000	.856	94	.000

Hasil Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel mediasi dikatakan dapat memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05.

Tabel 4. Hasil Indirect Effect

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.085	2.077		3.893	.000
X Dependent Variable: Y	.639	.048	.809	13.217	.000
(Constant)	-.671	.520		-1.291	.200
X Dependent Variable: M	.264	.012	.916	21.835	.000
(Constant)	9.102	1.950	.8	4.66	.000
X ,M Dependent Variable: Y	.239	.112	.303	2.135	.035
	1.514	.388	.554	3.908	.000

Regresi tahap pertama menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa PGSD. Data statistik pada Tabel 4 menyajikan hasil analisis regresi linier yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Berdasarkan baris kedua pada tabel utama, variabel X memiliki koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) sebesar 0,639 dengan galat baku (Std. Error) sebesar 0,048. Nilai statistik uji t untuk koefisien ini sangat tinggi, yaitu 13,217, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.730>

(0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, hasil ini secara statistik mengonfirmasi adanya pengaruh positif dan sangat signifikan dari X terhadap Y. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sensitivitas mahasiswa terhadap kondisi pasar kerja kontemporer, semakin besar kecenderungan mereka untuk menumbuhkan minat menjadi wirausahawan.

Regresi tahap kedua menunjukkan bahwa niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier. Ini menegaskan peran niat sebagai pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan karier secara mandiri. Sementara itu, ketika variabel niat berwirausaha dimasukkan ke dalam model, pengaruh langsung pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier mengalami penurunan, tetapi tetap signifikan. Hasil uji Sobel/bootstrapping memperkuat bahwa niat berwirausaha terbukti menjadi mediator yang signifikan dalam hubungan tersebut. Hal ini berarti keputusan mahasiswa untuk memilih jalur karier berwirausaha sebagian dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap peluang dan dinamika pasar kerja.

Hasil Uji Moderasi

Uji moderasi berfungsi untuk membagi data menjadi subsample yang kemudian dibandingkan melalui analisis multigroup. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel moderasi dan signifikan jika nilai p-value < 0,05.

Tabel 5. Hasil Multi-Group Analysis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.573	5.005		5.909	.000
	X	-.223	.147	-.282	-1.517	.133
	M	-.678	.613	-.248	-1.106	.272
	XM	.048	.011	1.376	4.376	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel moderasi (M) secara signifikan memengaruhi hubungan antara variabel X dan Y. Fokus utama uji moderasi terletak pada baris XM, di mana nilai signifikansi (sig.) adalah 0,000. Jadi, nilai p-value (0,000) ≤ 0,05 dari hasil tersebut, moderasi dinyatakan signifikan. Nilai koefisien B pada XM adalah (+0,048) yang menunjukkan bahwa variabel moderasi tersebut memperkuat hubungan positif antara variabel X dan Y. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X dan variabel M tidak berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen. Namun, interaksi antara kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel M berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara variabel X dan juga variabel dependen.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berperan penting dalam membentuk preferensi karier mahasiswa. Mahasiswa PGSD kini semakin menyadari bahwa pasar kerja di bidang pendidikan cenderung kompetitif dan tidak selalu stabil, sehingga mereka mulai mempertimbangkan alternatif karier yang lebih mandiri, seperti wirausaha. Temuan ini konsisten dengan teori *career decision-making* yang menyatakan bahwa persepsi terhadap peluang kerja merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi pilihan karier individu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan karier mahasiswa secara signifikan melalui jalur mediasi niat mahasiswa. Secara umum, pengaruh langsung dari pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan karier tidak selalu signifikan, tetapi ketika melalui niat mahasiswa sebagai mediator, pengaruh tersebut menjadi signifikan. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa mahasiswa menyesuaikan keputusan karir mereka, baik memilih menjadi guru ataupun menjadi wirausahawan berdasarkan motivasi serta niat pribadi yang juga dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap peluang dan juga tantangan di pasar kerja. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan karier secara tidak langsung melalui niat mahasiswa, sehingga niat menjadi jalur yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan.

Selanjutnya, hasil analisis yang membandingkan pilihan karier spesifik menunjukkan pola yang serupa. Mahasiswa yang memiliki niat tinggi lebih cenderung memilih karier sesuai dengan persepsi mereka terhadap prospek pasar kerja, baik sebagai guru maupun wirausahawan. Hal ini juga menegaskan bahwa niat mahasiswa bukan hanya sekedar memediasi pengaruh pertimbangan pasar kerja secara umum, akan tetapi juga memengaruhi pilihan spesifik karir sesuai dengan minat dan persepsi peluang di pasar kerja dan niat mahasiswa (XM) signifikan, sementara pengaruh langsung dari $X \rightarrow Y$ dan $M \rightarrow Y$ tidak signifikan. Temuan ini menjelaskan bahwa niat mahasiswa berfungsi sebagai moderator, yaitu memodifikasi kekuatan pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan karier. Dengan kata lain, pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan karier menjadi lebih kuat disaat mahasiswa memiliki niat yang tinggi serta lebih lemah ketika niat mahasiswa rendah. Sehingga, penelitian ini menegaskan bahwa niat mahasiswa memiliki peran ganda sebagai mediator dan juga sebagai moderator dalam hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan juga keputusan karier mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karier mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pertimbangan pasar kerja, tetapi juga oleh faktor internal berupa motivasi dan niat individu. Temuan ini sejalan dengan teori psikologi karier yang menekankan interaksi antara faktor lingkungan dan juga faktor personal dalam menentukan keputusan karier, sekaligus juga menjawab secara langsung semua rumusan masalah dari penelitian, termasuk juga pengaruh terhadap pilihan karier spesifik guru maupun menjadi seorang wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa niat mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan keputusan karier mahasiswa PGSD UPGRIS angkatan 2022. Hasil mediasi memperlihatkan bahwa niat mahasiswa berperan sebagai mediator, sehingga sebagian pengaruh pertimbangan pasar kerja dan niat mahasiswa signifikan, yang menandakan bahwa niat mahasiswa juga memodifikasi atau memperkuat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan karier. Dengan demikian, niat mahasiswa untuk berperan ganda sebagai mediator dan moderator dalam proses pengambilan keputusan karier. Pertimbangan pasar kerja untuk menjadi wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa menilai peluang, tantangan, dan prospek pasar kerja dalam bidang kewirausahaan secara positif, mereka cenderung memilih karier sebagai wirausahawan. Demikian, keputusan karir mahasiswa bukan hanya sekedar ditentukan dengan faktor personal, tetapi oleh penilaian mereka terhadap kondisi pasar kerja yang relevan dengan dunia kewirausahaan.

Saran

1. Bagi mahasiswa: tingkatkan kesadaran dan juga niat dalam diri untuk merencanakan karir, serta memanfaatkan informasi tentang peluang dan juga tantangan pasar kerja guna membentuk keputusan karir yang matang
2. Bagi universitas: selenggarakan bimbingan karier, workshop, dan mentoring untuk memperkuat niat mahasiswa serta membantu mereka memahami prospek pasar kerja, baik untuk karier sebagai guru maupun sebagai wirausahawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: pertimbangkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi keputusan karier, seperti motivasi, dukungan sosial, atau pengalaman praktik kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2020. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2(4): 314–24. doi:10.1002/hbe2.195.
- Akpochafo, Grace Omejevwe. 2020. "Factors Influencing Undergraduates' Choice of Teaching as a Career (Fit-Choice) in Nigeria." *International Journal of Education and Practice* 8(1): 121–33. doi:10.18488/journal.61.2020.81.121.133.
- Amalia, Zen, and Achmad Fauzi. 2021. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 05(02): 2021.
- Astuti, Putri Budi, Kusnarto Kurniawan, Jurusan Bimbingan, and Dan Konseling. 2021. "Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan Pengaruh Layanan

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.730>

- Informasi Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 5. <http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>.
- Azizah, Maulita, Ismatiah 1✉, Salma Nayla, Ayunda Kurniawan, and Tsabita Moeldi Salsabila. 2023. "Polemik Dalam Menghadapi Pelaksanaan Rekrutmen Guru Melalui Marketplace Pada 2024." *Tsabita Moeldi Salsabila INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3: 7281–92.
- Fajar, Agung Nur. 2022. "Minat Menjadi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.
- Masril, Masril, Menhard Menhard, Zubir Zubir, Nusyirwan Nusyirwan, Rahmadani Hidayat, Jefriyanto Jefriyanto, Maya Rizki Sari, Muhammad Yusuf, and Jonnedi Jonnedi. 2021. "Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Lulusan Baru." *Jurnal Abdidas* 2(5): 1092–98. doi:10.31004/abdidas.v2i5.431.
- Murtza, Muhammad Hamid, and Muhammad Imran Rasheed. 2023. "The Dark Side of Competitive Psychological Climate: Exploring the Role of Workplace Envy." *Journal of Hospitality and Tourism Insights* 6(3): 1400–1418. doi:10.1108/JHTI-03-2022-0097.
- Novitasari Herwin Diah, and Nurasik. 2022. "Pengaruh Pengetahuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)* 2: 793–804. doi:10.17977/um066v2i92022p793-804.
- Nwakanma, Chinegbonkpa Hope. 2024. 13 *Jurnal Kependidikan The Impact of Career Education on Students' Labour Market Perceptions*. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Olla, Yoaneta, and Sri Muliati Abdullah. 2021. "Peran Orientasi Karier Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Career Decision Making Siswa." *Psikostudia Jurnal Psikologi* 10(2): 143–52. doi:10.30872/psikostudia.
- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang. 2025. "Visi Dan Misi Program Studi PGSD."
- Sara, Eka Putri, Sofyan Idris, Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, and) Dosen. 2020. "Februari: 98-113 by Directorate General of Higher Education." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA* 4(1). <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.
- Vania Salsabila, Khairunnisa, Efri Widiyanti, and Ryan Hara Permana. 2024. "The Relationship Between Self-Regulated Learning and Demographic Characteristics among Undergraduate Nursing Students." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 10: 25–34. doi:10.17509/jpki.v10i1.
- Wang, Xinghua, Yi Liu, Yue Qiu, Jin Tang, Dan Wang, and Jun Zou. 2024. "How to Ensure the Sustainable Supply of Childcare Educators: Factors Influencing Student Teachers' Career Choice." *Frontiers in Education* 9. doi:10.3389/educ.2024.1304252.